

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UKM 3T adalah sebuah usaha rumahan yang bergerak dibidang makanan, yaitu produksi kerupuk singkong. Sejauh ini UKM 3T hanya memproduksi satu jenis produk saja, yaitu kerupuk singkong dengan satu varian rasa yang gurih. Banyaknya penggemar kerupuk dikalangan masyarakat membuat UKM ini dapat menguasai pasar, dengan kerenyahan dan rasa kerupuk yang enak sehingga dapat diterima oleh selera masyarakat banyak. Selain itu, ciri khas warna kuning terang dan tekstur yang padat dapat menarik perhatian konsumen. UKM 3T berada di daerah Pesisir Selatan kecamatan Koto XI Tarusan kenagarian Kapuh Utara, hasil produk UKM ini sudah sampai keluar daerah maupun keluar pulau seperti pulau jawa. Pada UKM ini terdapat 6 stasiun kerja yakni stasiun kerja (SK) pengupasan singkong, stasiun kerja (SK) pamarutan, stasiun kerja (SK) pencetakan, stasiun kerja (SK) penggorengan dan stasiun kerja (SK) pengemasan dengan jumlah karyawan sebanyak 30 orang.

Banyaknya permintaan dan lakunya produk dipasaran membuat ukm ini memproduksi kerupuk dalam jumlah banyak setiap harinya, namun pada saat melakukan pengamatan dilapangan, terdapat fomonema yang dirasa kurang atau tidak baik dilakukan oleh pekerja. seperti pada SK pengemasan, di UKM ini tidak proses pengemasan tidak memakai kursi mapun meja saat pengemasan melainkan pekerja duduk dilantai. Jika dilakukan dalam jangka panjang hal ini dapat menyebabkan cedera otot ringan maupun sakit didaerah pantat, pinggang, punggung dan leher pada pekerja, Sesuai yang telah dipelajari pada keilmuan

teknik industri, pada proses pengemasan UKM 3T tidak ada sama sekali unsur ergonomi pada proses ini yang mana perlu dilakukan perbaikan.



Gambar 1.1 Posisi Kerja Karyawan SK Pengemasan UKM 3T

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan proses pengemasan UKM 3T yang berjumlah 5 orang. 100% merasakan sakit di area pantat, 80% sakit di area punggung, 100% merasakan sakit pada area pinggang, 80% merasakan sakit pada area leher dan 100% merasakan sakit pada area persendian lutut. Solusi yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah merancang kursi dan meja kerja pada proses pengemasan UKM 3T yang ergonomis.

Tabel 1.1 Hasil Wawancara Karyawan SK Pengemasan UKM 3T

No	Daftar Pertanyaan	Persentase Sakit	Sedikit sakit
1	Sakit diarea pantat	100%	0%
2	Sakit diarea punggung	80%	20%
3	Sakit diarea pinggang	100%	0%
4	Sakit diarea leher	80%	20%
5	Sakit direa persendian lutut	100%	0%

(Sumber : SK Pengemasan UKM 3T, 2020)

Disiplin ergonomi digunakan untuk merancang suatu sistem kerja sehingga orang dapat hidup dan bekerja pada sistem tersebut dengan baik yaitu mencapai tujuan yang diinginkan melalui pekerjaan yang efektif, efisien, aman dan nyaman. Sedangkan antropometri merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan dimensi tubuh manusia. Maka dari itu penerapan ergonomi antropometri dalam perancangan kursi dan meja kerja pada UKM ini diharapkan mampu menciptakan meja dan kursi kerja yang memperbaiki kerja operator, serta mengurangi

kelelahan sehingga tercapainya pekerjaan yang Efektif, Nyaman, Aman, Sehat dan Efisien (ENASE).

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka penelitian ini berjudul “**Perancangan Meja dan Kursi Kerja yang Ergonomis pada Stasiun Kerja Pengemasan di UKM 3T**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat dijelaskan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ukuran meja yang digunakan pada SK Pengemasan UKM 3T tidak menerapkan prinsip ergonomis sehingga terjadi kesalahan posisi kerja.
2. tidak memakai kursi saat melakukan pengemasan produk sehingga pekerja hanya duduk dilantai, hal ini dapat menimbulkan rasa ketidaknyamanan pekerja sehingga dapat menurunkan kualitas kerja.
3. Terdapat posisi kerja yang salah pada SK Pengemasan UKM 3T yang dapat menyebabkan cedera otot ringan pada pekerja atau *musculoskeletal disorder*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu “Pengukuran antropometri tubuh dilakukan pada pekerja di stasiun kerja pengemasan UKM 3T”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Berapa ukuran antropometri tubuh karyawan SK pengemasan UKM 3T?
2. Berapa dimensi rancangan meja dan kursi kerja ergonomis untuk karyawan SK pengemasan UKM 3T?
3. Berapa total biaya yang dikeluarkan atau harga pokok produksi (HPP) untuk membuat meja dan kursi kerja ergonomis?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan ukuran antropometri tubuh karyawan SK pengemasan UKM 3T.

2. Mendapatkan dimensi rancangan meja dan kursi kerja ergonomis untuk karyawan SK pengemasan UKM 3T.
3. Mendapatkan total biaya produksi meja dan kursi kerja ergonomis atau harga pokok produksi (HPP) untuk karyawan SK pengemasan UKM 3T.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi mahasiswa dan bagi perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
 - b. Menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia industri sehingga nantinya siap bersaing dalam dunia kerja.
 - c. Menambah relasi atau jaringan untuk mendapatkan informasi seputar dunia kerja nantinya.
 - d. Sebagai wadah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu ergonomi antropometri dan perancangan produk.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai bahan masukan dalam penerapan perancangan produk meja dan kursi kerja ergonomis sehingga tercapainya kenyamanan kerja yang dapat meningkatkan produktifitas.
 - b. Memberikan kesempatan untuk melihat keadaan perusahaan dari sudut pandang mahasiswa.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari enam bab yang setiap babnya saling berhubungan satu sama lain. Berikut ini merupakan rincian secara umum mengenai kandungan dari keenam bab tersebut yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang menunjang dan mempunyaikaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun teori-teori yang diangkat seperti teori tentang perancangan produk, desain produk, aspek-aspek ergonomi dan antropometri.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data serta memuat bagan alir metodologi penelitian sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terstruktur dengan baik.

BAB V PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan dijelaskan objek penelitian pengumpulan data yang dilakukan, penjabaran variabel-variabel yang diteliti dan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah.

BAB V ANALISIS HASIL

Bab ini membahas mengenai analisis setiap bagian yang ada pada pengolahan data sehingga dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan singkat mengenai analisa hasil yang diperoleh saat penelitian dan disertai dengan saran-saran yang diusulkan sebagai bahan perbaikan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN